



LBS URUN DANA
A SYIRKAH INITIATIVE

Berizin dan
diawasi oleh :  OTORITAS
JASA
KEUANGAN

www.lbs.id

PROS PEK TUS

PT. NANTARA FARM
INDONESIA



 www.lbs.id

 [lbsurundanaofficial](https://www.facebook.com/lbsurundanaofficial)

 [@lbsurundana](https://www.instagram.com/lbsurundana)



SURAT KEPUTUSAN DEWAN KOMITE PERSETUJUAN PENERBIT

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta nikmat-Nya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad ﷺ beserta keluarga dan para sahabat dan semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafa'at di hari akhir nanti.

Dengan ini Dewan Komite Persetujuan Penerbit telah melakukan analisa terhadap proposal **PT. Nantara Farm Indonesia** yang diajukan oleh **Bapak Budi Tri Wibowo** selaku pemilik dan Direksi perusahaan dengan nilai Pendanaan sebesar **Rp. 10.000.000.000**

Dewan Komite Persetujuan Penerbit telah melakukan hal-hal yang diperlukan yaitu:

1. Verifikasi terhadap manajemen perusahaan yang insyaaAllah Amanah, Jujur dan Profesional.
2. Analisa terhadap perusahaan dan bisnis yang dijalankannya dan memiliki profitabilitas yang cukup baik
3. Assesment skema akad yang telah diverifikasi sesuai dengan ketentuan syariat.

Memutuskan untuk menyetujui Pendanaan didalam Prospektus ini dengan menggunakan skema Permodalan Sukuk:

1. **Akad Syirkah Musahimah**, akad antara Pemodal dan Penerbit dimana Permodalan ini untuk kepemilikan Saham **PT. Nantara Farm Indonesia 61,54%**.
2. Akad ini tetap mengacu dan mengikuti syariat yang sesuai dengan Al Qur'an dan Hadits.

Demikian surat keputusan Dewan Komite Persetujuan Penerbit ini ditetapkan.

Jakarta, 12 Syawal1444H / 03 Mei 2023
Ketua Dewan Komite Persetujuan Penerbit
PT LBS Urun Dana

DR. Erwandi Tarmizi, MA

LBS URUN DANA
INITIATIVE

DAFTAR ISI

I	Disclaimer	1
II	Glossary	4
III	Highlight Industry	7
IV	Sejarah Usaha	12
V	Profil Manajemen 1. Latar belakang pengelola 2. Struktur Organisasi	16
VI	Highlight Bisnis 1. Produk	20
VII	Rencana Pengembangan Usaha	29
VIII	Rencana Penggunaan Dana	31
IX	Financial Highlight	33
X	Risiko dan Mitigasi	38
XI	Struktur Kepemilikan Saham	41
XII	Ikhtisar Investasi dan Kebijakan Dividen	43
XIII	Opsi Pembelian kembali Saham (Buyback)	45
XIV	Profil LBS	47




I. DISCLAIMER

PT LBS Urun Dana adalah penyelenggara layanan urun dana yang menyediakan platform berbasis teknologi untuk penawaran efek (securities crowdfunding) dimana melalui platform tersebut penerbit menawarkan instrumen efek kepada investor (pemodal) melalui sistem elektronik yang telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.57/POJK.04/2020 dan (POJK) No. 16/POJK.04/2021 tentang "Penawaran Efek Melalui Layanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi"

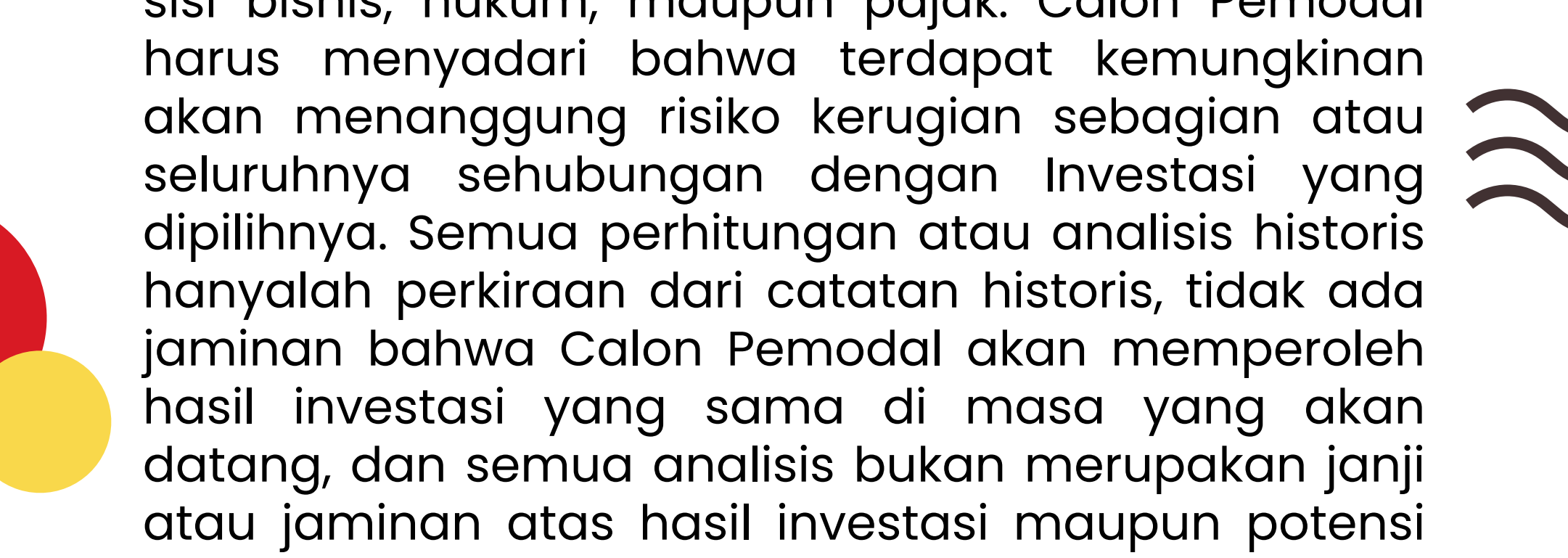
Pasal 27, kami menyatakan bahwa :

- OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN INFORMASI DALAM LAYANAN URUN DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
- INFORMASI DALAM LAYANAN URUN DANA INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PENYELENGGARA.
- PENERBIT DAN PENYELENGGARA, BAIK SENDIRI SENDIRI MAUPUN BERSAMA SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUH-NYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI YANG TERCANTUM DALAM LAYANAN URUN DANA INI.



Sebelum melakukan investasi melalui platform LBS Urun Dana, anda perlu memperhitungkan setiap investasi bisnis yang akan anda lakukan dengan seksama. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan analisa (due diligence), yang diantaranya (namun tidak terbatas pada); Analisa kondisi makro ekonomi, Analisa Model Bisnis, Analisa Laporan Keuangan, Analisa Kompetitor dan Industri, Risiko bisnis lainnya.

Isi dari prospektus ini bukanlah suatu saran baik dari sisi bisnis, hukum, maupun pajak. Calon Pemodal harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan akan menanggung risiko kerugian sebagian atau seluruhnya sehubungan dengan Investasi yang dipilihnya. Semua perhitungan atau analisis historis hanyalah perkiraan dari catatan historis, tidak ada jaminan bahwa Calon Pemodal akan memperoleh hasil investasi yang sama di masa yang akan datang, dan semua analisis bukan merupakan janji atau jaminan atas hasil investasi maupun potensi hasil investasi, yang akan diperoleh oleh Calon Pemodal.



• II. GLOSSARY





Akad Syariah

Adalah perjanjian atau kontrak tertulis antara para pihak yang memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Bank Kustodian

Adalah bank umum yang telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai kustodian.

Dividen


Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dividen adalah bagian laba maupun pendapatan suatu perusahaan yang besarnya telah ditetapkan direksi dan disahkan dalam rapat pemegang saham untuk dibagi-bagikan terhadap seluruh pemegang saham. Pembagian dividen dapat mengurangi laba yang ditahan serta kas yang tersedia bagi suatu perusahaan, namun distribusi pembagian dividen terhadap setiap pemilik merupakan tujuan utama dalam bisnis.

Dividen payout ratio

Merupakan rasio perbandingan antara jumlah dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada setiap investor dengan total keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan tersebut.

Dividen yield

Dividen yield adalah tingkat pengembalian dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham. Biasanya dividen yield dinyatakan dalam persentase. Dividen yield menunjukkan berapa banyak perusahaan telah membayar dividen selama setahun terhadap harga sahamnya. Ini membuat pemegang saham lebih mudah melihat berapa banyak pengembalian per rupiah yang diinvestasikan dan diterima melalui dividen.



KSEI

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Adalah pihak yang menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi bank kustodian, perusahaan efek, dan pihak lain.

Pemodal

Adalah pihak yang melakukan pembelian Efek Penerbit melalui Layanan Urun Dana.

Penerbit

Adalah badan usaha Indonesia baik yang berbentuk badan hukum maupun badan usaha lainnya yang menerbitkan Efek melalui Layanan Urun Dana.

Pengguna Layanan Urun Dana

Yang selanjutnya disebut Pengguna adalah penerbit dan pemodal.

Penyelenggara Layanan Urun Dana

Yang selanjutnya disebut Penyelenggara adalah badan hukum Indonesia yang menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan Layanan Urun Dana.

Per annum

Disebut juga per tahun, merupakan jangka waktu yang dipakai sebagai dasar untuk menentukan tingkat pengembalian suatu investasi.

Proyek

Adalah kegiatan atau pekerjaan yang menghasilkan barang, jasa, dan/atau manfaat lain, baik yang sudah ada maupun yang akan ada, termasuk kegiatan investasi yang telah ditentukan yang akan menjadi dasar penerbitan atas Efek bersifat utang atau sukuk.

Retained Earnings

Adalah laba yang ditahan atau laba bersih perusahaan yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Dengan begitu, laba ditahan dapat dikatakan sebagai sisa laba bersih yang telah dikurangi dividen. Pada umumnya, perusahaan akan menggunakan retained earnings untuk keperluan investasi seperti untuk membiayai proyek penelitian dan pengembangan, pembelian peralatan tambahan, atau dapat juga untuk melunasi sebagian utang perusahaan.

Return on Investment (ROI)

Return on Investment atau ROI adalah rasio keuntungan dan kerugian dari suatu investasi yang dibandingkan dengan jumlah uang yang diinvestasikan.

RUPS

Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ atau bagian Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau anggaran dasar.

Saham

Tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim (hak) atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).



III. HIGHLIGHT
INDUSTRY

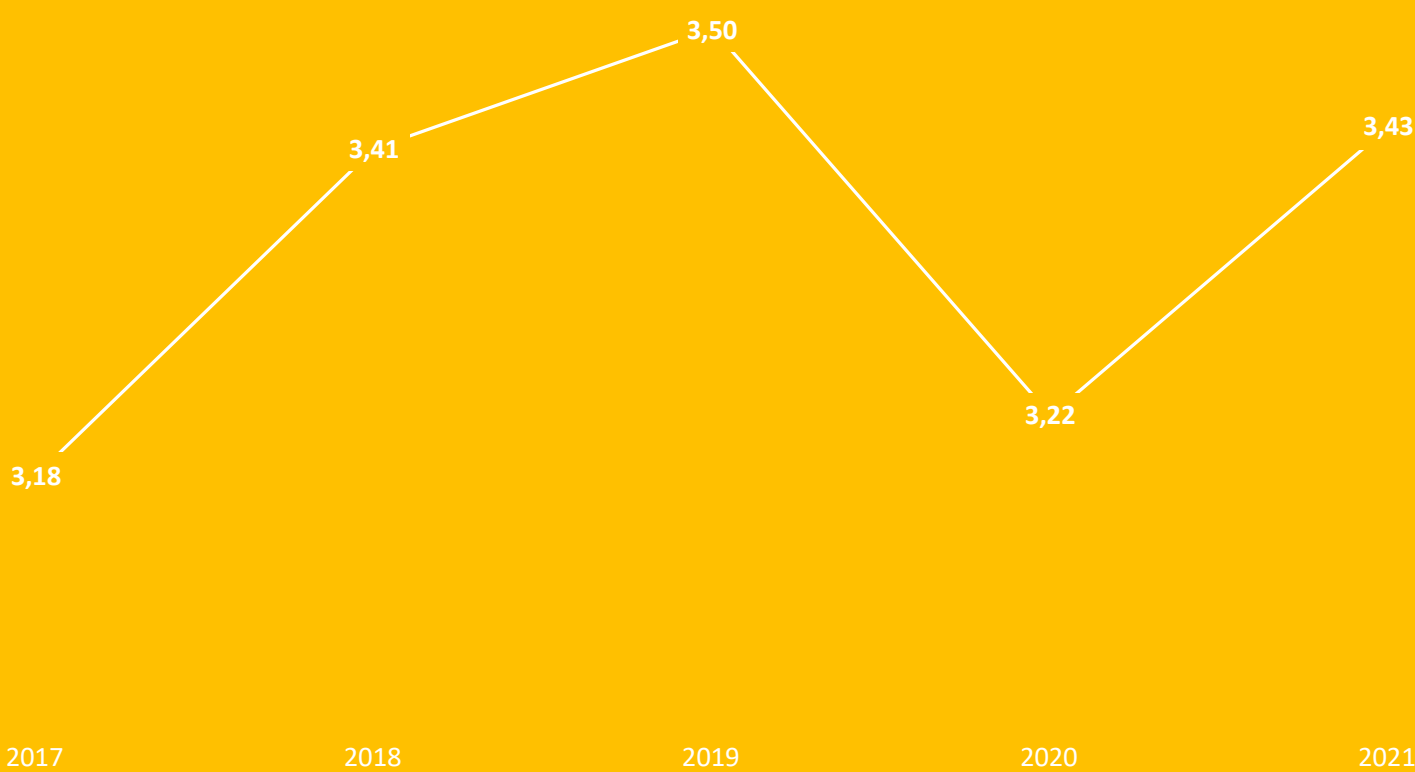
Pandangan Industri

Pasar industri peternakan ayam di Indonesia.

Komoditas unggas mempunyai prospek pasar yang sangat baik karena didukung oleh karakteristik produk unggas yang dapat diterima oleh masyarakat Indonesia yang sebagian besar muslim, harga relatif murah dengan akses yang mudah diperoleh karena sudah merupakan barang publik. Komoditas ini merupakan pendorong utama penyediaan protein hewani nasional, sehingga prospek yang sudah bagus ini harus dimanfaatkan untuk memberdayakan peternak di perdesaan melalui pemanfaatan sumberdaya secara lebih optimal.

Penghasil komoditas hasil ternak unggas seperti telur dan daging ayam tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, produksi daging ayam ras pedaging terlihat lebih berfluktuasi dibandingkan produksi telur. BPS menyatakan bahwa pada periode tahun 2017 hingga 2019, produksi daging ayam ras menunjukkan kenaikan dari 3,14 juta ton menjadi 3,50 juta ton namun kemudian turun menjadi 3,22 juta ton di tahun 2020 dan kembali naik menjadi 3,43 juta ton di tahun 2021. Penurunan produksi di tahun 2020 turut dipengaruhi oleh faktor pandemi Covid-19, dimana di saat yang sama harga ternak mengalami kenaikan akibat keterbatasan persediaan, terhambatnya transportasi/logistik.

PRODUKSI DAGING AYAM RAS PEDAGING (JUTA TON)
2017 - 2021



Sumber : Badan Pusat Statistik

Adapun sebagai sentra produksi, pulau Jawa masih menjadi lokasi produksi daging ayam terbesar. Berdasarkan data BPS, produksi daging ayam ras pedaging di tahun 2021 di pulau Jawa mencapai 2,22 juta ton dengan produksi sebesar 860 ribu ton di Propinsi Jawa Barat, sebesar 639 ribu ton di Propinsi Jawa Tengah dan sebesar 442 ribu ton di Propinsi Jawa Timur.

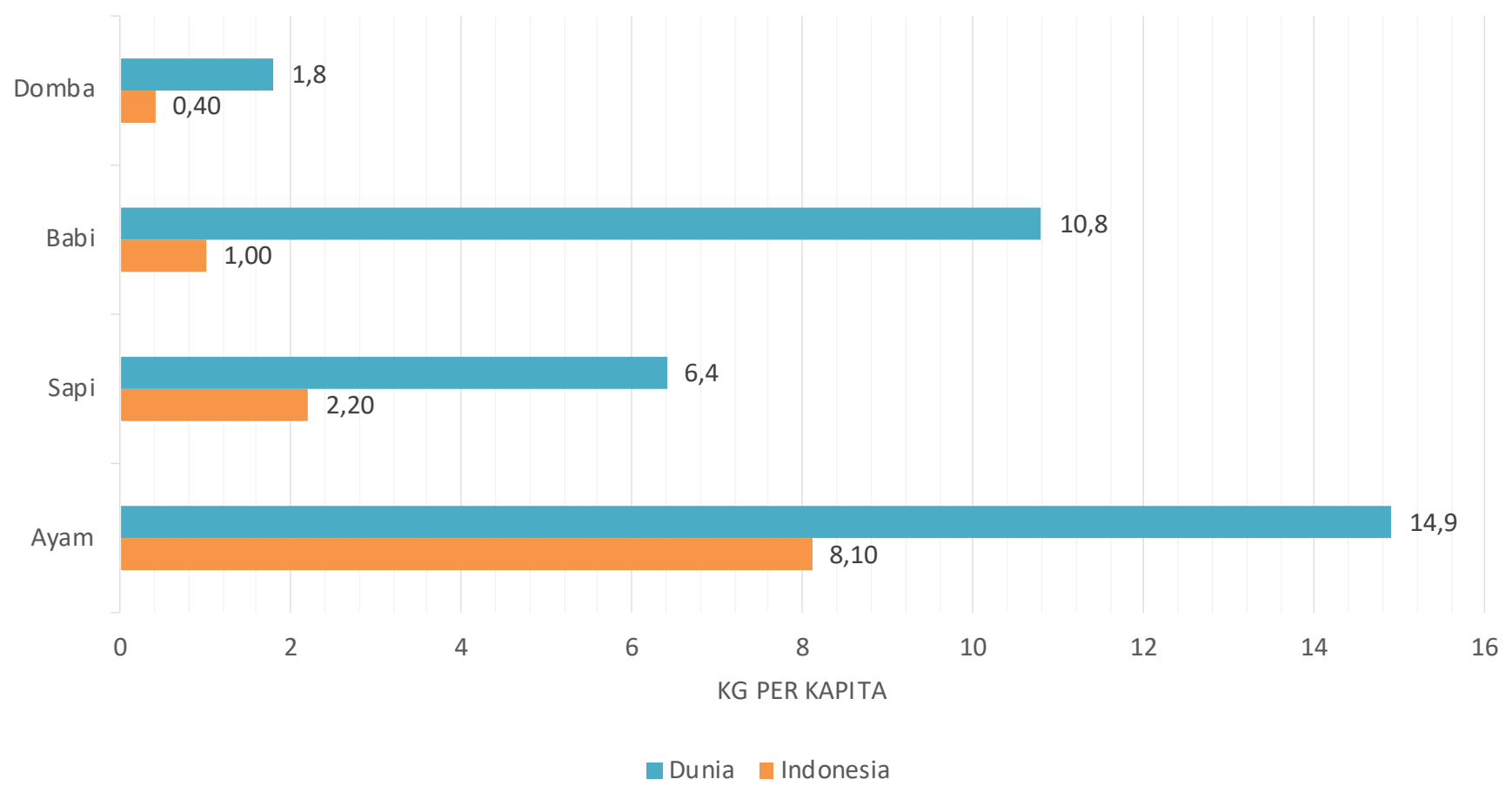


Sumber : Badan Pusat Statistik

Pandangan Makroekonomi

Meskipun menghadapi kondisi yang tidak cukup menggembirakan sejak adanya pandemi Covid-19, sektor komoditas unggas masih cukup menarik. Hal tersebut didukung oleh masih rendahnya tingkat konsumsi protein hewani di Indonesia. Berdasarkan data Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), konsumsi daging ayam Indonesia hanya sebesar 8,1 kilogram (kg) per kapita pada 2021. Konsumsi di dalam negeri tersebut masih di bawah rata-rata dunia yang sebesar 14,9 kg per kapita. Dengan masih rendahnya tingkat konsumsi tersebut, maka peluang naiknya permintaan atas daging ayam di Indonesia masih cukup terbuka.

Perbandingan Konsumsi Daging per Kapita Indonesia vs Dunia (2021)



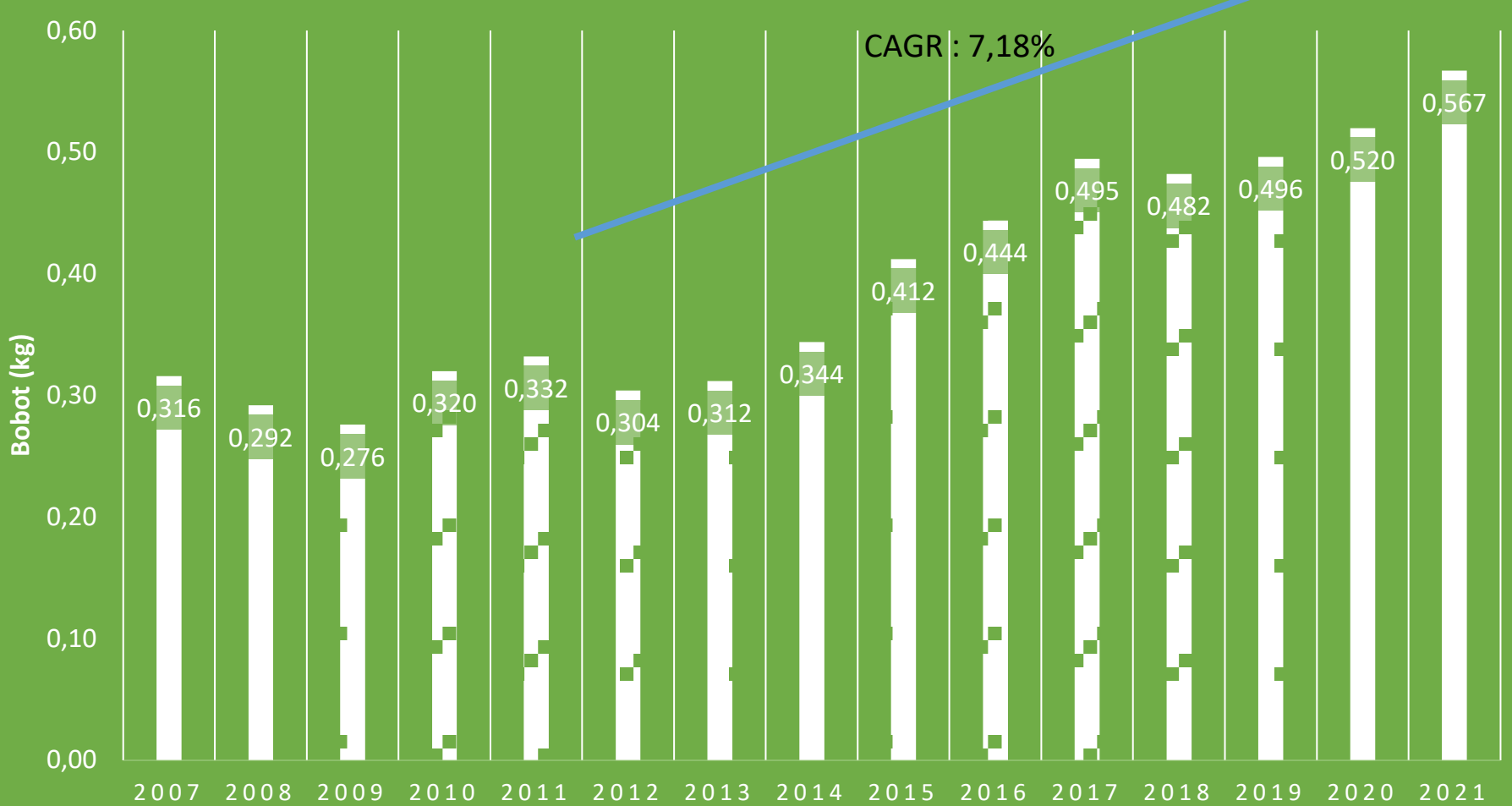
Sumber : Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)

Daging ayam merupakan salah satu sumber protein hewani yang mudah dijumpai di Indonesia. Protein hewani ini sangat lazim diolah pada berbagai macam hidangan nusantara seperti ayam bakar, ayam goreng maupun ayam pepes dan juga dalam bentuk olahan modern seperti sosis ayam maupun nuget ayam.

Tingginya minat masyarakat Indonesia untuk mengonsumsi daging ayam dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya seperti daging sapi atau kerbau disebabkan oleh beberapa faktor. Di antaranya, karena harganya lebih terjangkau dan produksinya lebih melimpah serta mudah ditemukan di mana saja, baik pasar modern maupun pasar tradisional.

Potensi kenaikan permintaan atas protein hewani berbasis unggas seperti daging ayam didukung oleh data Badan Pusat Statistik. Sejak tahun 2007 hingga 2021, rata - rata konsumsi daging ayam terus menunjukkan kenaikan. Pertumbuhan konsumsi daging ayam per kapita per bulan di Indonesia sejak 2012 hingga 2021 secara rata - rata per tahunnya adalah sebesar 7,18%. Di tahun 2012, konsumsi daging ayam per kapita per bulan sebanyak 304 gram dan nilainya naik di posisi 567 gram per kapita per bulan di tahun 2021.

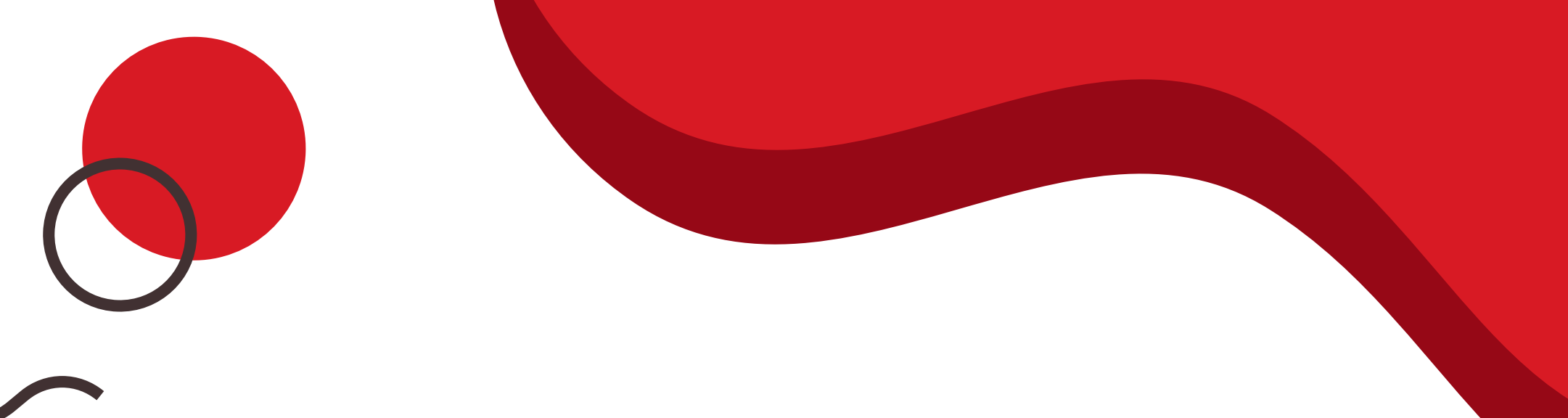
RATA-RATA KONSUMSI DAGING AYAM RAS/KAMPUNG PER KAPITA PERBULAN 2007 - 2021



Sumber : Badan Pusat Statistik




IV. SEJARAH USAHA



Nantara Farm telah memiliki pengalaman 8 tahun lebih bergerak di bidang Peternakan Ayam Pedaging, mengalami jatuh bangunnya bisnis sebelum secara konsisten mencatatkan performa positif sejak 4 tahun terakhir. Saat ini Nantara Farm mengelola kandang modern (Closed House) dengan total kapasitas 200 ribu ekor ayam, dan akan ditingkatkan menjadi 1 juta ekor dalam 3 tahun ke depan.

Nilai pasar bisnis peternakan ayam pedaging di Indonesia mencapai 129 Triliun rupiah di tahun 2022, dan bertambah setiap tahunnya seiring dengan perkembangan jumlah penduduk. Oleh karena itu Nantara Farm berani menargetkan pengembangan kapasitas hingga 1 juta ekor (5 kali lipat dari kapasitas saat ini). Dimana target tersebut senilai dengan omset 300 Milyar setiap tahunnya, atau setara dengan 0.2 % nilai pasar nasional. Artinya, masih ada banyak ruang untuk tumbuh bersama pasar.

Resiko terbesar untuk peternakan dengan kepadatan tinggi dan skala besar, adalah kematian ayam dalam proses pemeliharaan. Untuk mengatasi masalah tersebut, Nantara Farm membangun Kandang Modern (Closed House), dimana proses pemberian pakan dan minum diatur secara otomatis, demikian juga pengaturan suhu dan kondisi udara di dalam kandang, sesuai perkembangan fisiologi ayam. Hal ini, selain menurunkan tingkat kematian, juga menaikkan efisiensi pemeliharaan.



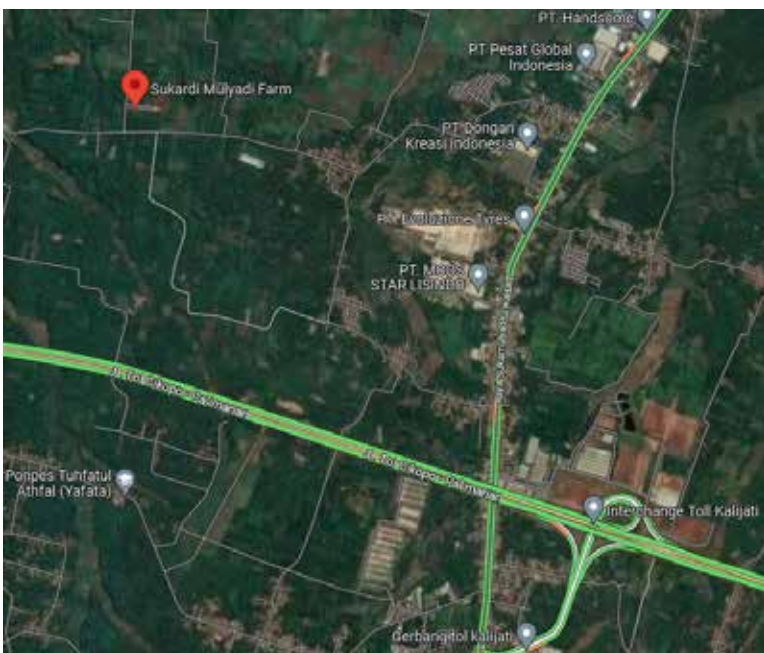
Visi Nantara Farm adalah menjadi perusahaan peternakan ayam dengan manajemen terbaik di Indonesia, didukung oleh Teknologi Pemeliharaan yang terkomputerisasi dan Tim Peternakan yang dididik di dalam Akademi Peternakan milik Nantara Farm sendiri. Untuk mencapai tujuan tersebut, Nantara Farm bekerjasama dengan lembaga riset dan lembaga pendidikan ternama dalam mengembangkan sistem dan teknologi digital berbasis Internet of Things (IoT) dan AI (Artificial Intelligent).

Tidak lupa, Nantara Farm juga aktif dalam misi sosial dan pendidikan, bekerjasama dengan Lembaga vokasi dan yayasan sosial, untuk membangun wakaf produktif berupa peternakan ayam, yang hasilnya digunakan untuk membantu ekonomi umat di pedesaan terpencil, dalam rangka kemandirian ekonomi dan membebaskan diri dari riba.

Legalitas

Nama Perusahaan : PT Nantara Farm Indonesia
Akta Pendirian No : 571 tanggal 12 Juli 2022
NPWP : 60.285.509.0-017.000
SK Kemenkumham : AHU-0047977.AH.01.01 Tahun 2022
Nomor Induk Berusaha: 2409220031246

6°28'58.4"S 107°39'33.4"E
<https://goo.gl/maps/s6SJfSFZUpMHK2gs8>





Membangun dan Mengelola Peternakan Ayam dengan Manajemen Modern terbaik di Indonesia.

VISION



1. Meningkatkan efisiensi proses pengelolaan kandang dengan menggunakan Teknologi Modern dan Tepat Guna.
2. Berkolaborasi dengan Lembaga Riset dan Organisasi Profesional untuk mengembangkan bisnis.
3. Membangun Sistem Pendidikan sendiri untuk Pekerja Peternakan.
4. Mengelola peternakan ayam broiler dengan Populasi 1 juta ekor pada tahun 2025.
5. Go Public, Initial Public Offering (IPO), pada tahun 2025.

MISSION



V. PROFIL MANAJEMEN



Budi Tri Wibowo

CEO

Setelah lulus dari Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, kemudian berkarir selama 18 tahun di perusahaan multinasional sebelum memutuskan untuk mengambil pensiun dini dan fokus menjalankan bisnis peternakan ayam pedaging, dengan PT Nantara Farm Indonesia.

Walaupun tidak berasal dari latar belakang peternakan, pengalaman bekerja di area Research and Development memberikan keilmuan metodologi riset yang sangat membantu untuk mempelajari perilaku hidup ayam di peternakan, beserta isu kesehatan dan pengaruh lingkungan hidupnya, sehingga bisa melakukan mitigasi resiko penyakit ayam yang menyebabkan kematian.

Dan pengalaman bekerja di industri dengan standar internasional, memberikan keilmuan tentang pengaturan efisiensi dalam proses produksi, yang juga sangat penting diaplikasikan dalam proses produksi pembesaran ayam, untuk menurunkan biaya, agar perusahaan bisa tetap untung.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

- Business Excellence Manager, PT Nestle Indonesia, 2014-2018.
- ASEAN Strategic Buyer, PT Nestle Indonesia, 2009-2013.
- Packaging Development, PT Nestle Indonesia, 2005-2008.
- Research & Development, PT Unilever Indonesia, 2000-2005.

FORMAL EDUCATION

- IPMI Business School, Management Development Program, Jakarta, 2014.
- National University of Singapore (NUS), Business Administration, Singapore, 1997.
- Institut Teknologi Bandung (ITB), Teknik Industri, 1993-1998.
- SMA Taruna Nusantara, Magelang, 1990-1993.

INFORMAL EDUCATION & MANAGEMENT SKILL

- Business Excellence, Nestle Head Quarter, Lausanne, Switzerland, 2017. (How to design and manage business improvement activities).
- Change Management, Nestle Regional Office, Bangkok, Thailand, 2016. (Organization design, managing expectation and dealing with obstacles).
- Project Management, Nestle Regional Hub, Kuala Lumpur, Malaysia, 2016. (Managing resources, setting goals and milestone).
- Continuous Improvement, Nestle Regional Office, Bangkok, Thailand, 2015. (Tools and methodology for continuous improvement).
- Responsible Sourcing, Nestle Regional Office, Bangkok, Thailand, 2014. (Finding safe resources, supply chain tracking and audit).
- Strategic Buying, Nestle Regional Office, Bangkok, Thailand, 2014. (Defining strategy, execution, vendor relationship and control performance).
- Information Technology (SAP), Nestle Indonesia, Jakarta, 2010-2015. (SAP Enterprise Solutions).



Dhana Isworo
(Chief Technology)

Lulusan Teknik Mesin, Universitas Indonesia, dengan pengalaman berkarir selama 18 tahun di perusahaan multinasional sebelum memutuskan untuk memulai bisnis sendiri di bidang engineering & technology, dan bergabung bersama Nantara Farm Indonesia dengan tanggung jawab pengembangan Teknologi Peternakan, yang meliputi Internet of Things dan pengembangan Artificial Intelligence di masa depan, untuk proses pemeliharaan ayam secara modern.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

- Technical Director, PT Packaging Integra Center, 2013-2022.
- Factory Engineer, PT Nestle Indonesia, 2006-2012.
- Engineering, PT Unilever Indonesia, 1998-2005.

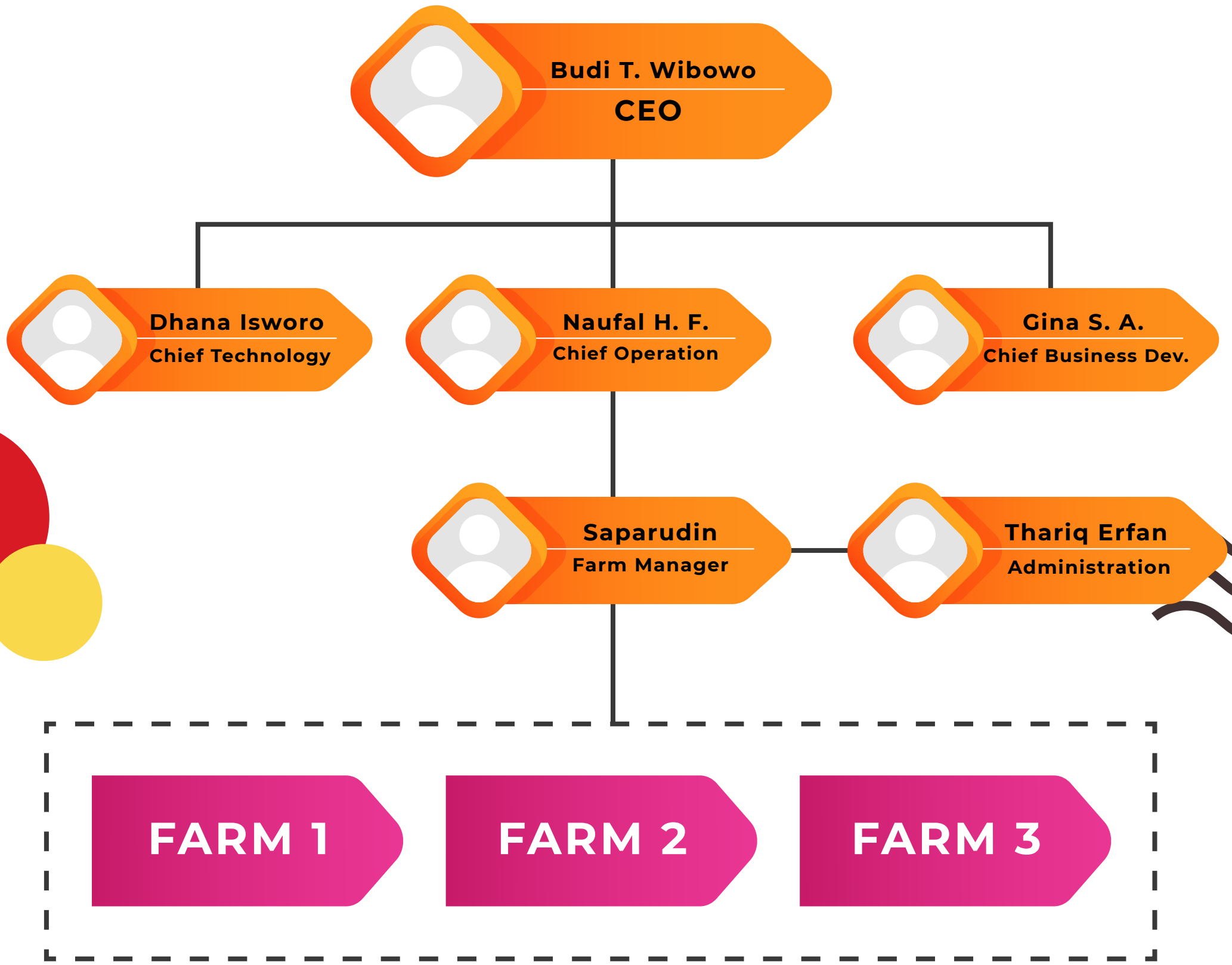
FORMAL EDUCATION

- IPMI Business School, Management Development Program, Jakarta, 2012.
- Universitas Indonesia, Teknik Mesin, 1992-1997.
- SMAN 2, Indramayu, 1989-1992.

ENGINEERING & MANAGEMENT SKILL

- Process Engineering, (develop production system with international standard).
- Packaging Machinery, (build and manufacture Packaging Machinery).
- Quality Control, (develop Quality Control System).
- Manpower & Services, (manage manpower and services).

Struktur Organisasi



A photograph of a large group of fluffy yellow chicks in a brooder. An orange plastic feeder is visible at the top. The image is partially overlaid by a red graphic element on the right side.

VI. HIGHLIGHT BISNIS

Nantara Farm dibangun oleh Budi Wibowo, alumni Teknik Industri ITB, yang telah bekerja sebagai karyawan di perusahaan multinasional selama 15 tahun lebih, sebelum memutuskan untuk menjadi wirausaha di bidang peternakan ayam pedaging. Bersama dengan beberapa Co-founder, Nantara Farm mulai beroperasi dengan membangun kandang ayam tradisional (Open House) di tahun 2012 dengan kapasitas 5 ribu ekor. Sayangnya sebuah bisnis baru, Nantara Farm mengalami jatuh bangun, sebagai bagian dari proses belajar. Kemudian setelah mempelajari sistem kandang modern (Closed House) yang lebih efisien dan efektif, Nantara Farm membangun kandang modern pertama di tahun 2019 dengan kapasitas 40 ribu ekor, yang menjadi tonggak positif kemajuan bisnis, sehingga kemudian mampu mengelola beberapa kandang hingga kapasitas total 200 ribu ekor.

POTENSI BISNIS

Nilai pasar bisnis peternakan ayam pedaging di Indonesia mencapai 129 Trilyun rupiah di tahun 2022, dan bertambah setiap tahunnya seiring dengan perkembangan jumlah penduduk. Oleh karena itu Nantara Farm berani menargetkan pengembangan kapasitas hingga 1 juta ekor (5 kali lipat dari kapasitas saat ini). Dimana target tersebut senilai dengan omzet 300 Milyar setiap tahunnya, atau setara dengan 0.2 % nilai pasar nasional. Artinya, masih ada banyak ruang untuk tumbuh bersama pasar. Dan pada saat pandemi berlangsung di awal tahun 2020 hingga pertengahan 2022, menjadi pembuktian bahwa bisnis peternakan ayam pedaging, yang terkait dengan hajat hidup orang banyak, mampu bertahan di tengah krisis.



POTENSI KERJASAMA

Dalam pengembangan bisnisnya, Nantara Farm menyadari tidak bisa sendiri. Sinergi dan Kolaborasi menjadi strategi penting agar bisa berkembang secara berkelanjutan dan mampu bertahan di tengah krisis apapun. Oleh karena itu Nantara Farm berkolaborasi dengan Organisasi masyarakat dan Lembaga Pembiayaan yang terpercaya, sehingga siapapun warga negara Indonesia ataupun negara lain, dapat ikut andil menjadi investor dengan memiliki saham Nantara Farm.



MENGAPA NANTARA FARM

Ada beberapa hal yang dapat menjadi pertimbangan untuk berinvestasi bersama Nantara Farm:

1. Semua tidak terjadi dalam semalam. Nantara Farm telah memiliki pengalaman bisnis peternakan ayam 8 tahun lebih, dengan kandang Tradisional dan kandang Modern. Mengalami jatuh bangun nya bisnis, sebelum secara konsisten mencatatkan performa positif sejak 4 tahun terakhir.
 2. Teknologi peternakan yang modern dan tepat guna. Nantara Farm mengadopsi dan mengembangkan sendiri teknologi peternakan terkomputerisasi berbasis IoT (Internet of Things) dan AI (Artificial Intelligent) bekerjasama dengan lembaga riset dan pendidikan ternama.
 3. Sumber Daya Manusia yang mumpuni. Nantara Farm dibangun oleh Founder dan Co-Founder yang memiliki pengalaman panjang di dunia profesional sebelum memutuskan untuk ber wiraswasta. Kemudian didukung tim pelaksana operasional harian yang dididik sendiri dalam akademi peternakan Nantara Farm agar memiliki standar soft skill dan hard skill yang sesuai kebutuhan.
 4. Research and Development. Nantara Farm berkolaborasi dengan lembaga pendidikan dan riset nasional untuk meneliti dan mengembangkan kemampuan dalam pemeliharaan ayam dan mitigasi resiko.
 5. Misi Sosial. Tak lupa, Nantara Farm juga aktif dalam misi sosial dan pendidikan, bekerjasama dengan lembaga vokasi dan yayasan sosial, untuk membangun wakaf produktif berupa peternakan ayam, yang hasilnya digunakan untuk membantu ekonomi umat di pedesaan terpencil, dalam rangka kemandirian ekonomi dan membebaskan diri dari riba.
- 
- 

Siklus Pemeliharaan Ayam (7 Minggu)

PEKAN 1

DOC (Bibit Ayam)
Masuk Kandang



PEKAN 2 - 3

Periode Pembentukan
Organ Dalam



PEKAN 4 - 5

Periode Pembentukan
Daging



PEKAN 6

Masa Panen

PEKAN 7

Pembersihan dan
Persiapan Periode Baru



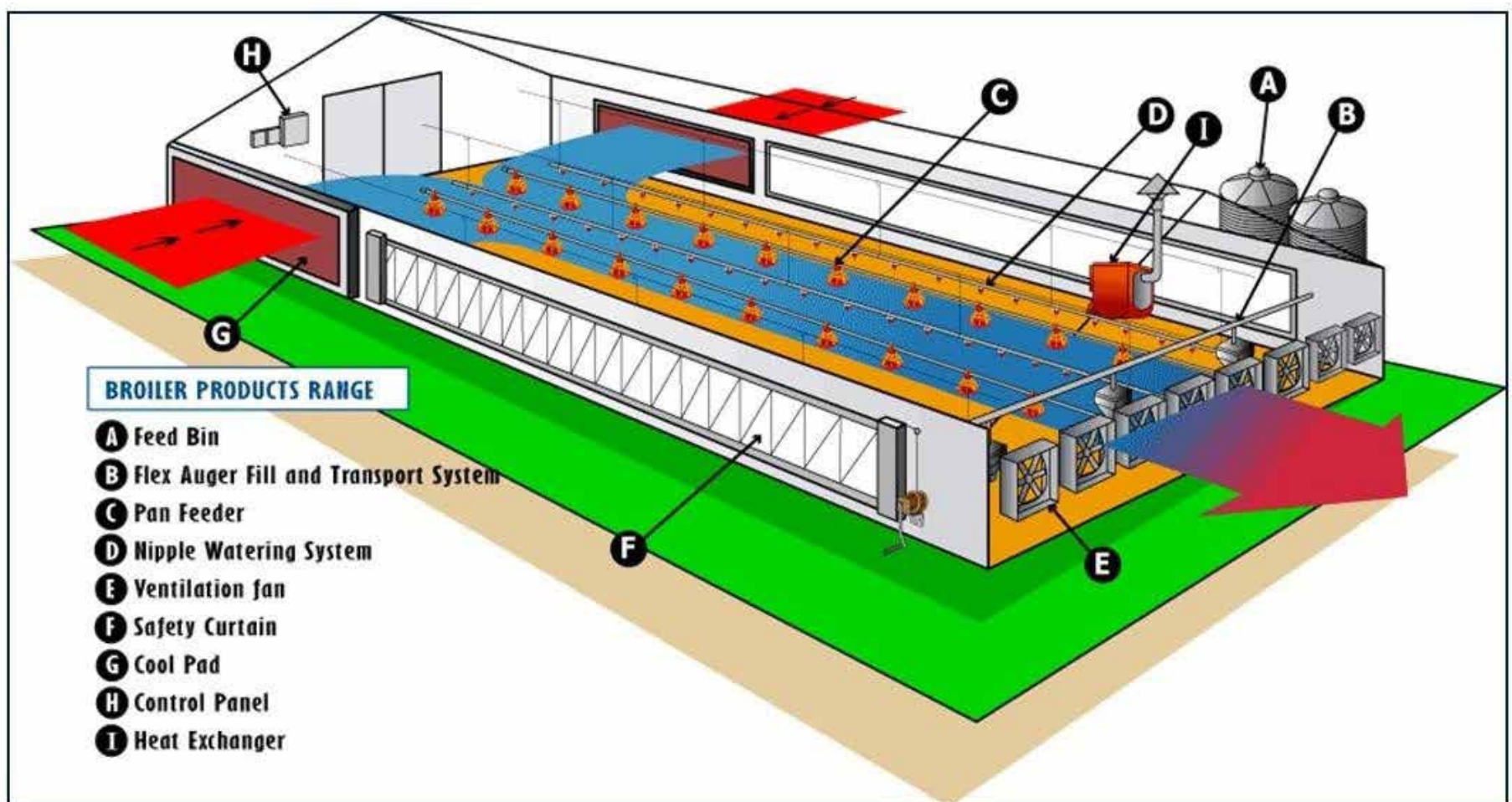
Key Success Factor :

Bagaimana menyiapkan kondisi lingkungan yang baik (suhu, udara, kelembapan) dan menyediakan kebutuhan pertumbuhan ayam secara tepat (pakan, minum, vitamin). Kandang Ayam Modern lah yang bisa mendukung kondisi di atas.

Mengapa Harus Kandang Modern?

- 1. Memudahkan Proses Pemeliharaan**
 - Pemberian makan dan minum secara otomatis
 - Pengaturan suhu dan kelembaban lebih mudah. Tidak mengandalkan pada alam, yang susah untuk diprediksi.
- 2. Memaksimalkan Pertumbuhan Ayam**
 - Kondisi kandang bisa diatur sesuai kebutuhan pertumbuhan ayam (waktu kecil hangat, waktu ayam besar dingin)
- 3. Mampu Menekan Resiko Kematian Dan Penyakit Pada Ayam**
 - Masukan udara segar (oksigen) dan pembuangan amoniak bisa diatur secara optimal.
 - Pemberian pakan, minuman, dan vitamin, bisa lebih mudah.
- 4. Mengurangi Dampak Lingkungan**
 - Menekan amoniak / bau kotoran ayam
 - Pembuangan kotoran ayam tidak sembarangan.
- 5. Memaksimalkan Profit**
 - Proses pemeliharaan yang terkontrol, profit bisa maksimal.

Sistem Kandang Modern (Closed House)



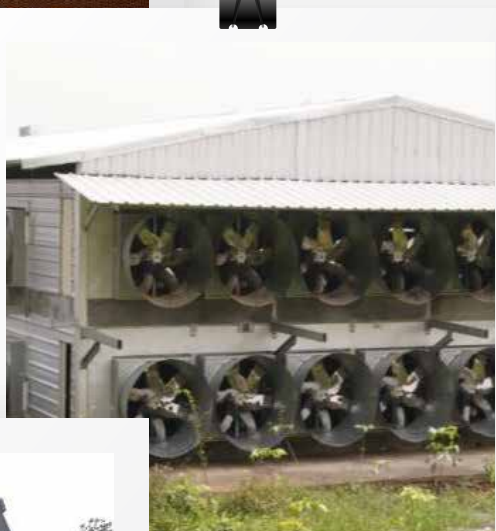
Closed System = Controlled Environment

Peralatan dan Kontrol Otomatis

Cooling Pad



Closed House Ventilation System



Automatic Feeder & Drinking System



Controller



Exhaust Fan



Feeder & Drinking System sedang beroperasi

Sistem pakan dan minum, pengaturan suhu dan sirkulasi udara, semua diatur secara otomatis menggunakan komputer.

Peralatan dan Kontrol Otomatis

Water Tower



Listrik 3-phase



Genset

	Sarana / Prasarana
1	Jalan dan tempat parkir
2	Mess karyawan / anak kandang
3	Gudang peralatan
4	Pos security
5	Listrik PLN 3-pass
6	Genset (untuk antisipasi listrik mati)
7	Sumur bor dan torn air (water tower)

Farm yang sudah beroperasi

Total Kapasitas = 225.000 ekor



Farm yang sudah beroperasi



Kolaborasi Riset dan Edukasi

Training Center



Connect with Business



Learning Factory activities with Universities (ITB, UNPAD, IPB)



Field Practice (PKL) with SMK Peternakan



VII. RENCANA PENGEMBANGAN USAHA



Target 1 ► Membangun Farm Estate 1 Juta Ekor

● 2023 ● 2024

Mei 2023 Farm Estate 05 2 Kandang Kapasitas Total 90.000

Nov 2023 Farm Estate 06 2 Kandang Kapasitas Total 90.000

Mei 2024 Farm Estate 07 2 Kandang Kapasitas Total 90.000

Nov 2024 Farm Estate 08 2 Kandang Kapasitas Total 90.000

Target 2-4 ► Rencana Pengembangan Bisnis

● 2023 ● 2024 ● 2025 ● 2026

Farm Management Mei 2023 Manajemen Peternakan Modern

Farm Tourism Okt 2023 Wisata Edukasi tentang Peternakan

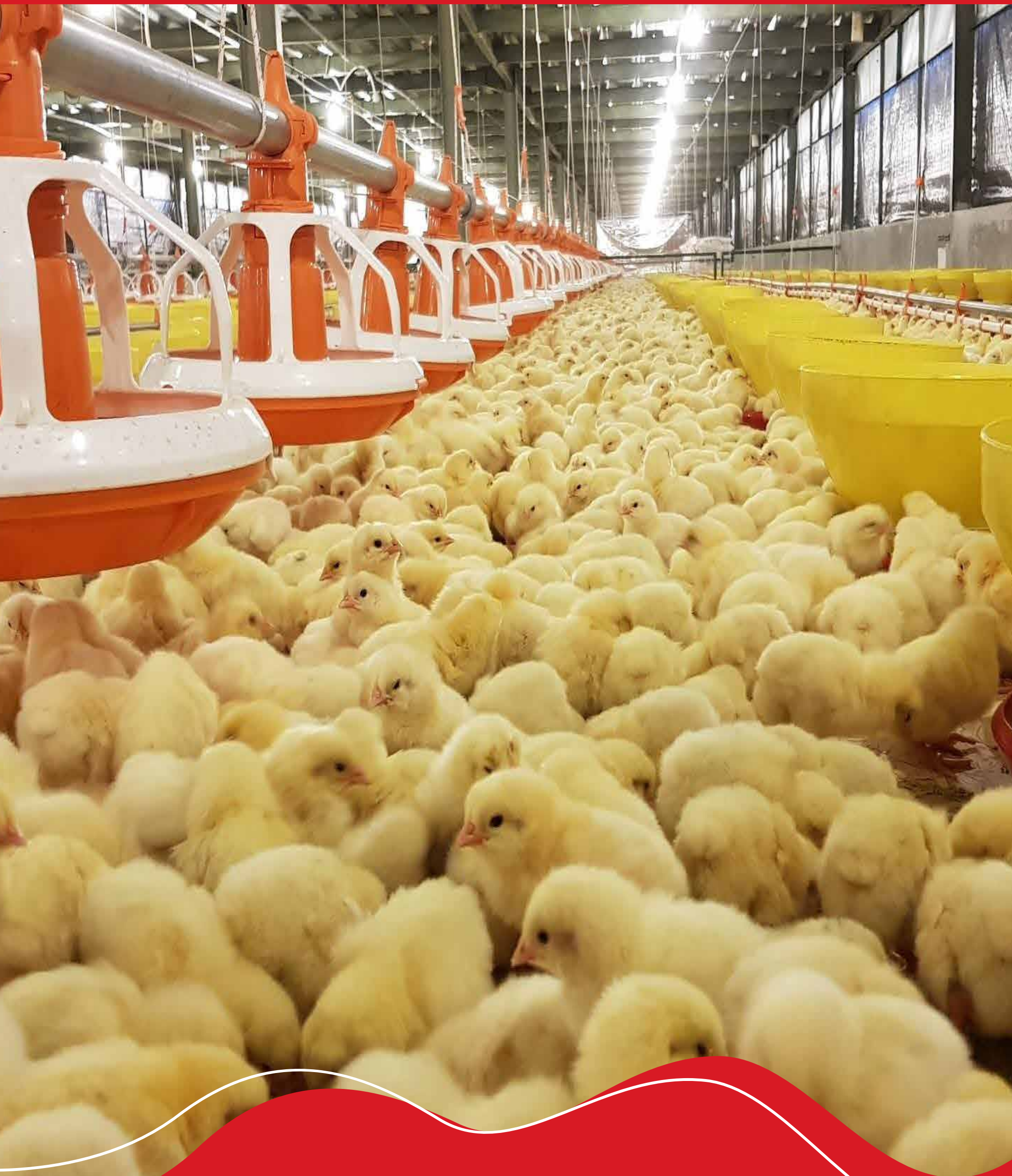
Farm School Mar 2024 Mendirikan Sekolah Peternakan

Farm Technology Jun 2024 StartUp Teknologi Peternakan

RPH & Trading Jun 2025 Rumah Potong dan Trading Karkas

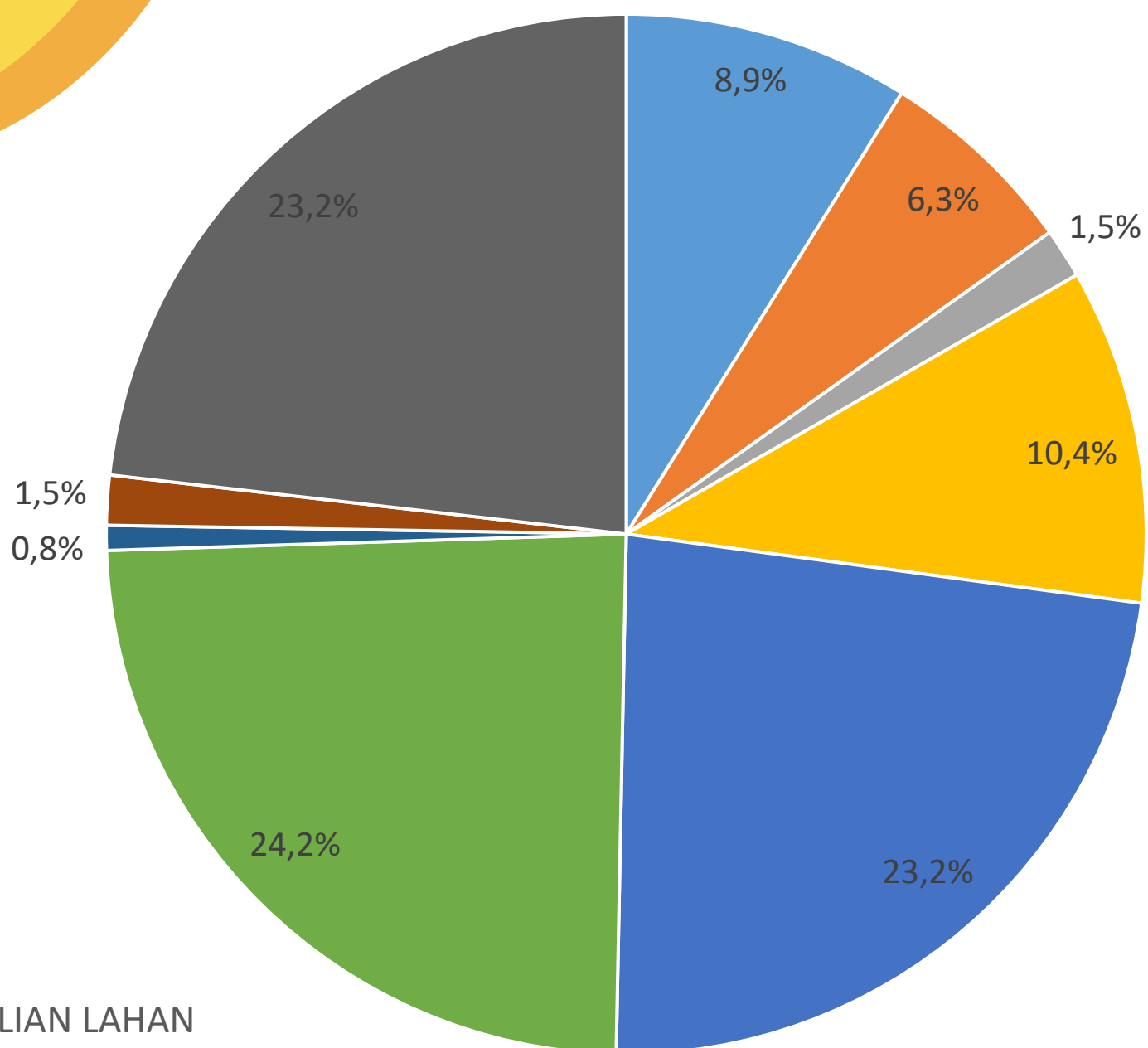
I P O (Go Public) Nov 2025 Dana untuk Pengembangan Bisnis

Integrated Farming Feb 2026 Peternakan Ayam, Kambing, Sapi dengan Pertanian, Perkebunan



VIII. RENCANA PENGUNAAN DANA

Rencana Penggunaan Dana Untuk Pembangunan Kandang Baru dan Operasionalnya



- PEMBELIAN LAHAN
- PEMBENTUKAN TIM MANAJEMEN DAN TIM KERJA
- PENGURUSAN IJIN
- PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN SARANA PENDUKUNG
- PEMBANGUNAN KANDANG
- PERALATAN KANDANG
- PERSIAPAN TIM KANDANG
- BIAYA OPERASIONAL KANDANG
- PEMBELIAN DOC, PAKAN, OBAT, VITAMIN



IX. FINANCIAL HIGHLIGHT

Analisa Keuangan

Financial Highlight ini akan menekankan pada Analisa Rasio Laporan Keuangan pada peternakan yang dikelola oleh PT Nantara Farm. Analisis rasio laporan keuangan sendiri adalah suatu alat analisa yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan keuangan pada suatu periode. Adapun data keuangan yang digunakan kali ini adalah Laporan Laba Rugi dan Neraca per 31 Desember 2019 hingga 2022. Laporan keuangan ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan untuk mengambil keputusan.

Pihak investor memanfaatkan rasio keuangan untuk mengukur nilai investasi sekaligus memprediksi untung atau rugi apabila berinvestasi di sebuah perusahaan. Dengan data perbandingan rasio tersebut maka investor mampu menentukan jumlah dan waktu untuk berinvestasi yang paling menguntungkan.

Beberapa tujuan analisis rasio keuangan yakni:

1. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
2. Menggali informasi dibalik laporan keuangan suatu perusahaan.
3. Mengetahui kesalahan yang ada pada laporan keuangan.
4. Memprediksi potensi yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.
5. Memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan, dan sebagainya.

Berikut ini adalah ikhtisar data Laporan Keuangan Akhir Tahun 2020 sampai dengan 2022 :

IKHTISAR LAPORAN NERACA PER 31 DESEMBER 2020, 2021, 2022

KETERANGAN	2020	2021	2022
AKTIVA			
Aktiva Lancar			
- Kas	729.307.391	750.430.756	798.401.512
- Pakan, DOC, Vitamin, Obat			
Jumlah Aktiva Lancar	729.307.391	750.430.756	798.401.512
Aktiva Tidak Lancar			
- Tanah dan Bangunan	4.569.632.297	7.730.938.026	15.722.199.789
- Mesin dan Peralatan	2.329.413.841	4.700.872.927	9.115.271.376
- Penyusutan Mesin & Peralatan	-	-91.594.000	-170.553.000
- Peralatan Kantor	50.000.000	100.000.000	220.000.000
- Penyusutan Peralatan Kantor	-1.000.000	-2.000.000	-4.100.000
- Kendaraan	80.000.000	190.000.000	640.000.000
- Penyusutan Kendaraan	-	-2.000.000	-10.000.000
Jumlah Aktiva tidak lancar	7.028.046.138	12.626.216.953	25.512.818.165
Total Aktiva	7.757.353.529	13.376.647.709	26.311.219.677
PASIVA			
Hutang Lancar			
- Hutang Usaha	-	-	-
Jumlah Hutang Lancar	-	-	-
Hutang Jangka Panjang			
- Hutang Peralatan ke Charoen P.	2.528.046.138	3.126.216.953	4.012.818.165
Jumlah Hutang Jangka Panjang	2.528.046.138	3.126.216.953	4.012.818.165
Ekuitas			
- Modal Investor	4.500.000.000	9.500.000.000	21.500.000.000
- Laba Ditahan	729.307.391	750.430.756	798.401.512
Jumlah Ekuitas	5.229.307.391	10.250.430.756	22.298.401.512
Total Pasiva	7.757.353.529	13.376.647.709	26.311.219.677

Catatan :

Data AKTIVA dan PASIVA yang tertera dalam Laporan Neraca prospektus ini, adalah data asset yang dikelola oleh PT Nantara Farm Indonesia.

Asset bukan asset milik PT Nantara Farm Indonesia, dan tidak termasuk diperjual belikan dalam penawaran saham di prospektus ini.

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI PER 31 DESEMBER 2020, 2021, 2022

KETERANGAN	2020	2021	2022
PENDAPATAN			
Penjualan	Rp 24.945.981.406	Rp 26.232.554.064	Rp 37.084.037.815
Pendapatan Lain-Lain	Rp 364.838.445	Rp 288.350.703	Rp 348.030.652
Total Pendapatan	Rp 25.310.819.851	Rp 26.520.904.767	Rp 37.432.068.467
HARGA POKOK PENJUALAN			
- DOC	Rp 5.031.660.000	Rp 5.408.414.800	Rp 7.124.885.100
- Pakan	Rp 16.661.810.000	Rp 17.435.365.000	Rp 25.575.070.000
- Obat & Vitamin	Rp 320.656.916	Rp 420.024.099	Rp 403.608.182
Total HPP	Rp 22.014.126.916	Rp 23.263.803.899	Rp 33.103.563.282
LABA KOTOR	Rp 3.296.692.935	Rp 3.257.100.868	Rp 4.328.505.185
BEBAN OPERASIONAL			
- Kebutuhan Dasar dan Energi (Listrik, Gas, BBM)	Rp 611.425.167	Rp 614.823.977	Rp 710.779.554
- Gaji	Rp 613.200.000	Rp 558.600.000	Rp 668.000.000
- Kebutuhan Pendukung	Rp 168.799.290	Rp 131.900.000	Rp 175.000.000
- Biaya Lingkungan	Rp 80.000.000	Rp 75.700.000	Rp 75.000.000
Total Beban Operasional	Rp 1.473.424.457	Rp 1.381.023.977	Rp 1.628.779.554
LABA BERSIH (EBITDA)	Rp 1.823.268.478	Rp 1.876.076.891	Rp 2.699.725.631

RATIO	2020	2021	2022
Ratio Profitabilitas			
GPM	13%	12%	12%
NPM	7%	7%	7%
ROA	24%	14%	10%
ROE	35%	18%	12%
ROI	24%	14%	10%
Ratio Likuiditas			
CR			
Cash Ratio			
Quick Ratio			
Ratio Solvabilitas			
DAR	33%	23%	15,251%
DER	48%	30%	18%

Catatan :

Ikhtisar Laporan Laba Rugi di atas adalah gambaran Laba Rugi Peternakan yang dikelola oleh PT Nantara Farm Indonesia.

Penjelasan :

Berdasarkan data keuangan dari tahun 2020 – 2022 menunjukkan produktifitas perusahaan yang berjalan baik dengan telah membukukan keuntungan kotor 12%-14% (Data Rasio GPM). Adapun pada laba bersih menunjukkan angka rata-rata 7%. (Data Rasio NPM). Dari sisi likuiditas perusahaan tidak memiliki Hutang Lancar (Jangka Pendek) ini menunjukkan transaksinya sangat cash/likuid.

Perusahaan merencanakan untuk mengembangkan bisnis dengan menambah kandang, yang tentunya membutuhkan solusi permodalan baik melalui saham maupun sukuk, tergantung situasi dan kondisi.

Adapun dari sisi investasi dapat terlihat dari perhitungan Rasio ROA maupun ROE. Yang membandingkan antara keuntungan perusahaan dengan Nilai Asset maupun Nilai Equity. Dari sisi resiko dalam bisnis peternakan umumnya adalah bagaimana menjaga kualitas produksi, terjaminnya kesehatan ternak serta distribusi yang baik. Demikian ulasan singkat kami. Perlu diingat bahwa data di atas menyatakan kondisi dan performa historis, tidak menjadi jaminan bahwa investasi selanjutnya memiliki performa yang sama. Bisa turun atau naik bergantung pada faktor eksternal bisnis maupun internal perusahaan. Wallahu a'lam bish showwaab.



IX. RISIKO & MITIGASI

NO	RESIKO	DAMPAK	PENANGGULANGAN
1	Kepadatan Populasi	Kematian Ayam	Pengaturan kepadatan dengan penjarangan sebelum panen raya
2	Suhu terlalu panas / dingin, dan sirkulasi udara yang buruk	Penyakit dan kematian pada Ayam	Exhaust Fan yang di atur secara otomatis untuk mengatur kebutuhan udara
3	Makan dan Minum tidak mencukupi	Perkembangan tubuh di bawah standar	Sistem pakan dan minum yang diatur secara otomatis dengan sensor
4	Pekerja Peternakan dengan kemampuan rendah	Pemeliharaan yang buruk	Mengembangkan pendidikan sendiri berkolaborasi dengan SMK Peternakan terdekat
5	Biaya Pemeliharaan yang tinggi	Kerugian	Efisiensi pada proses pemeliharaan dengan bantuan teknologi tepat guna
6	Proses pemeliharaan yang tidak standar	Perkembangan ayam tidak sempurna	Teknologi untuk membantu proses pemeliharaan dengan memanfaatkan Internet of Things dan Artificial Intelligent.
7	Kekurangan Supply Pakan, Obat dan Vitamin	Kegagalan pemeliharaan	Bekerjasama dengan produsen pakan, obat dan vitamin untuk memastikan supply.
8	Ketiadaan Akses Pasar	Kerugian karena tak bisa menjual	bekerjasama dengan market leader / pemain utama di pasar untuk memastikan pemasaran dari ayam.

SWOT



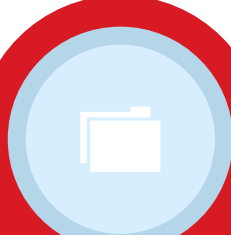
- Ayam Pedaging memiliki Siklus Bisnis pendek (49 hari).
- Penggunaan Sistem Kandang Modern (Closed House) untuk mengurangi resiko penyakit ayam dan kematian.
- Ada Kemitraan Plasma-Inti dengan harga kontrak, untuk mengurangi resiko fluktuasi harga.

STRENGTHS



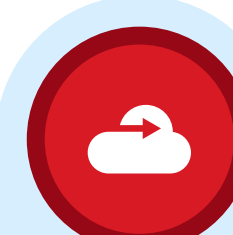
- Kandang Modern membutuhkan Modal yg besar, sementara kandang tradisional murah tapi tidak efisien.
- Susah mencari Tenaga Kerja Peternakan (SDM) yang bagus.

WEAKNESSES



- Kesempatan untuk investasi di bisnis Ayam, karena Demand masih tinggi.
- Membangun Sekolah Peternakan untuk memenuhi SDM Peternakan.

OPPORTUNITIES



- Resiko Penyakit Ayam.
- Ancaman Daging Ayam impor.
- Resiko Fluktuasi Harga.

THREATS



XI. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Struktur Kepemilikan Saham

No	Keterangan	BOOK VALUE					
		Rp 1.000			Rp 1.000		
		Sebelum Penawaran			Setelah Penawaran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	
	Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000		1.000.000	1.000.000.000	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1	Ambiya T.S	100.000	100.000.000	40,00%	100.000	100.000.000	15,38%
3	Budi T.W	150.000	150.000.000	60,00%	150.000	150.000.000	23,08%
6	Investor				400.000	400.000.000	61,54%
	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000	250.000.000	100%	650.000	650.000.000	100%
	Jumlah Saham dalam Portepel	750.000	750.000.000		350.000	350.000.000	

Catatan :

1. Asset yang tertera dalam Laporan Neraca prospektus ini, bukan asset dalam kepemilikan atau di bawah nama PT Nantara Farm Indonesia.
2. Saham yang diterbitkan atau ditawarkan dalam prospektus ini bukan untuk membeli existing asset, tapi penawaran saham untuk membangun Peternakan Baru sebagai Asset Baru di bawah nama PT Nantara Farm Indonesia.

XII. IKHTISAR INVESTASI & KEBIJAKAN DEVIDEN



Total Dana	Rp10.000.000.000
% Saham yang Ditawarkan	61,54 %
Lembar Saham yang Ditawarkan	400.000
Harga per Lembar Saham	Rp25.000
Minimum Pembelian	Rp500.000
Waktu Kerjasama	Selama Bisnis Berjalan
Dividen Payout Ratio	70%
Estimasi Dividen Yield Tahun 2023	5,82%
Pembayaran Dividen	Per 6 Bulan
Masa Penawaran	45 Hari

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan, yaitu melalui mekanisme RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perusahaan.

Pengelola (BOD) akan mendapat hak manfaat (upah) diluar saham yang dimilikinya. Besaran upah yang akan didapatkan oleh BOD adalah sebesar 10% dari laba bersih tahun berjalan. Upah tersebut merupakan upah atas jasa profesional dalam menjalankan perusahaan.

Upah Pengelola akan menjadi beban operasional sehingga mempengaruhi dividen saham yang dibagikan ke pemegang saham. Hak manfaat (upah) pengelola akan memiliki akad terpisah.

Setelah penawaran umum saham ini, perseroan bermaksud membayarkan dividen saham kepada investor, Besaran dividen saham yang diberikan kepada investor sejumlah 70% dari laba bersih tahunan.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku. Perseroan berakhir berdasarkan keputusan Direksi. Ketentuan Dividen lainnya mengikuti UU PT. Dividen tersebut diatas akan dibayar dalam mata uang Rupiah.

XIII. Opsi Pembelian kembali Saham (Buyback)



Opsi Pembelian kembali Saham (Buyback)

Shares Buyback merupakan suatu kondisi dimana sebuah perusahaan melakukan pembelian kembali saham yang beredar di publik. Dalam kerjasama penawaran saham melalui penyelenggara layanan urun dana terdapat ketentuan bahwa Penerbit berhak untuk mengajukan pembelian kembali saham (shares buyback).

Adapun mekanisme yang disepakati PT Nantara Farm Indonesia dalam potensi terjadinya Buyback pada penawaran ini adalah:

1. Jangka waktu minimum untuk pengajuan buyback adalah minimal setelah 3 tahun masa kerjasama.
2. Harga buyback akan mengacu antara harga wajar dengan harga pasar.
3. Keputusan Buyback akan dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan melibatkan pemodal/pemilik saham.

XIV. PROFIL LBS



XIII. Profil LBS

PT. LBS Urun Dana adalah Lembaga dibawah binaan Ustadz Dr. Erwandi Tarmizi, MA yang bertujuan untuk memfasilitasi Pendanaan kepada pelaku wirausaha berdasarkan Al Quran dan Al Hadits pemahaman para Sahabat



LBS URUN DANA
A SYIRKAH INITIATIVE

BUSINESS MODEL

MEMPERTEMUKAN ANTARA
PENERBIT DAN PEMODAL

Sukuk (Ijarah | Istishna | Murabaha | Musyarakah | Mudharabah)



ENTREPRENEUR
(Penerbit)



LBS URUN DANA
A SYIRKAH INITIATIVE

PENYELENGGARA SCF



INVESTOR
(Pemodal)



LBS URUN DANA
A SYIRKAH INITIATIVE

JAZAKUMULLAHU KHAIRAN

CS LBS

+62811940694

info@lbs.id

WWW.LBS.ID



CARA PEMBELIAN

01

MELAKUKAN **REGISTRASI**
DI WEBSITE LBS URUN DANA

02

MEMILIH **PENAWARAN INVESTASI**
BISNIS YANG SEDANG
BERLANGSUNG

03

LAKUKAN ANALISA TERHADAP
PROPOSAL INVESTASI
YANG DITAWARKAN

04

TENTUKAN JUMLAH DANA
SESUAI HARGA SAHAM
YANG DIBELI

05

MELAKUKAN PEMBAYARAN PEMESANAN
SESUAI DENGAN JUMLAH YANG HARUS
DIBAYARKAN MELALUI **VIRTUAL ACCOUNT**
YANG DISEDIAKAN OLEH PAYMENT
GATEWAY DOKU